

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG GO  
PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Dian Noor Citra Perdana, Agus Setyo Utomo, Erna Wati**

STIE Wijaya Mulya Surakarta

Email ; [diandnc@gmail.com](mailto:diandnc@gmail.com)

***Abstrack***

*Timeliness in the submission of financial statements is very important for report users. Timeliness in the submission of financial statements can affect the relevance of the financial information presented. Information in financial statements is said to be relevant if the information is submitted in a timely manner and has benefits for users of financial statement information. This study aims to determine the effect of firm size, liquidity, and profitability on audit report lag in cement companies that go public on the Indonesia Stock Exchange. The results of the coefficient of determination test show that 9.9% of audit report lag is influenced by three variables, namely company size, liquidity, and profitability, while the remaining 90.1% is influenced by other variables outside of the research that has been done. From the calculation results obtained F value of 1.622 with a significance of 0.229 more than 0.05 which indicates that the variables of firm size, liquidity, and profitability have no significant effect simultaneously or together on audit report lag. While the results of the t test show that the variables of firm size, liquidity, and profitability partially have no effect on audit report lag with values of 1.851, 0.781, -1.329. Liquidity is not the most influential variable on audit report lag.*

**Keywords :** *Audit Report Lag, Company Size, Likuidity, Profitability*

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah manajemen, pemerintah, investor, kreditor, dan lain-lain. Bagi perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk melakukan audit laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen sesuai dengan peraturan BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan).

Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) Nomor X.K.2, mengenai penyampaian laporan keuangan berkala Emiten atau Perusahaan Publik, mewajibkan bagi perusahaan publik yang terdaftar pada pasar modal

untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan, perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2 akan mendapat sanksi berupa teguran dan denda sesuai peraturan keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK, 2a011).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi pengguna laporan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan, sedangkan informasi laporan keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### a. *Audit Report Lag*

*Audit report lag* adalah jumlah hari dan tanggal akhir periode akuntansi sampai tanggal selesainya laporan audit yang dapat diukur dengan lamanya hari dari tanggal tutup buku yaitu 31 Desember hingga tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. *Audit report lag* mengacu pada waktu yang akan diperlukan untuk mengomunikasikan informasi yang terkandung dalam laporan audit kepada penggunanya. Semakin lama laporan audit diterbitkan maka semakin sedikit nilai yang akan diperoleh dari informasi yang diberikan. Informasi keuangan harus diberikan kepada pengguna dalam periode waktu yang kemungkinan besar akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. (Baldacchino et al., 2016)

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Lap. Audit} - \text{Tanggal Lap. Keuangan}$$

### b. Ukuran Perusahaan

Suwito dan Herawati (2005:) dalam (Dewi Mutia, 2006) mengatakan *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Rumus yang digunakan dalam ukuran perusahaan ini yaitu dapat diukur berdasarkan total nilai aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran ini dihitung dengan natural log berdasarkan total aset yang dimiliki setiap perusahaan sampel. (Nesia et al., 2014)

### c. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. (Andika, 2015)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam bentuk penjualan aset maupun dari hasil operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*). *Return on asset* merupakan penilaian profitabilitas atas total aset dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yaitu berjumlah 6 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dari perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji outokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Statistik Deskriptif

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
LN	18	29,34	32,43	30,6467	1,06821
CR	18	,00	3,14	1,5256	,91894
ROA	18	-,14	,07	,0156	,05193
ARL	18	33.00	123.00	66.2778	21.48270
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Hasil olah SPSS (2022)

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 29,34 dan nilai maksimum sebesar 32,43, dengan nilai rata-rata sebesar 30,6467 dan standar deviasi sebesar 1,06821. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 3,14, dengan rata-rata sebesar 1,5266 dan nilai standar deviasi sebesar 0,91894.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,14 dan nilai maksimum 0,07, dengan nilai rata-rata sebesar 0,0156 dan nilai standar deviasi

sebesar 0,05193. Variabel *audit report lag* memiliki nilai rata-rata 66,2778 hari, waktu paling cepat 33 hari sedangkan waktu yang paling lama 123 hari dengan standar deviasi sebesar 21,48270.

2) **Asumsi Klasik**

a) Uji Normalitas

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	19.63515286
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah SPSS (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal yang dibuktikan dengan asymp sig. sebesar 0,642 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian  $\alpha = (0,05)$ .

b) Uji Multikolinieritas

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-203.270	142.874		-1.423	.177					
	LN	8.630	4.662	.429	1.851	.085	.404	.443	.426	.986	1.014
	CR	4.801	6.149	.205	.781	.448	.067	.204	.180	.766	1.305
	ROA	-145.183	109.244	-.351	-1.329	.205	-.202	-.335	-.306	.760	1.316

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil olah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai Tolerance adalah  $0,760-0,986 > 0,10$  dan nilai VIF adalah  $1,014-1,316 < 10,00$ . Lebih jauh, dapat dikatakan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas dan dapat dilanjutkan pada pengujian tahap selanjutnya.

c) Uji Autokorelasi

**Tabel 7.**

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.099	20.39188	.258	1.622	3	14	.229	1.514

a. Predictors: (Constant), ROA, LN, CR

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil olah SPSS (2022)

Pada tabel 7. menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,514 pembeding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 18 (n) dan jumlah variabel independen (k=3), maka pada tabel *DurbinWatson* akan didapatkan nilai du sebesar 1,6961. Karena nilai *DurbinWatson* 1,514 lebih kecil dari batas atas (du) 1,6961 dan lebih besar dari batas bawah (dL) 0,9331, maka hasil ini tidak dapat disimpulkan.

d) Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8.**

**Hasil Uji Heterosedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.127	101.716		.109	.914					
	LN	.216	3.319	.017	.065	.949	.006	.017	.017	.986	1.014
	CR	-3.764	4.377	-.255	-8.60	.404	-.222	-.224	-.224	.766	1.305
	ROA	17.329	77.774	.066	.223	.827	-.055	.059	.058	.760	1.316

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil olah SPSS (2022)

Pada tabel 8, menunjukkan nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas > 0,05, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3) Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-203.270	142.874		-1.423	.177					
	LN	8.630	4.662	.429	1.851	.085	.404	.443	.426	.986	1.014
	CR	4.801	6.149	.205	.781	.448	.067	.204	.180	.766	1.305
	ROA	-145.183	109.244	-.351	-1.329	.205	-.202	-.335	-.306	.760	1.316

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil olah SPSS (2022)

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -203,270 + 8,630X_1 + 4,801X_2 + -145,183X_3 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar -203,270. Sedangkan variabel ukuran perusahaan sebesar 8,630 menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *audit report lag* sebesar 8,630 satuan, variabel likuiditas sebesar 4,801 menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan *auditreport lag* sebesar 4,801, dan variabel profitabilitas -145,183 yang menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas meningkat 1 satuan maka akan mengurangi *audit report lag* sebesar -145,183 satuan, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

**b. Pembahasan**

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji t Statistik**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-203.270	142.874		-1.423	.177
	LN	8.630	4.662	.429	1.851	.085
	CR	4.801	6.149	.205	.781	.448
	ROA	-145.183	109.244	-.351	-1.329	.205

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Olah SPSS (2022)

**1) Hipotesis Pertama**

H1=Pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* pada perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  1,851 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,085. Tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka H1 ditolak. Berarti Ukuran Perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Semen yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

**2) Hipotesis Kedua**

H2 = Pengaruh antara likuiditas dengan *audit report lag* pada perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  0,781 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,448. Tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka H2 ditolak. Berarti likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Semen yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

**3) Hipotesis Ketiga**

H3 = Pengaruh antara profitabilitas dengan *audit report lag* pada perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,329 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,205. Tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka H3 ditolak. Berarti Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Semen yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

**4) Hipotesis Keempat**

H4 = Pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan dengan *audit report lag* pada perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji F Statistik**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2024.006	3	674.669	1.622	.229 <sup>b</sup>
	Residual	5821.605	14	415.829		
	Total	7845.611	17			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), ROA, LN, CR

Sumber: Hasil Olah SPSS (2022)

Nilai F adalah sebesar 1,622 dengan nilai signifikansi 0,229<sup>b</sup>. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan nilai signifikansi >0,05.

### 5) Hipotesis Kelima

H5 = Variabel likuiditas adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Semen yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.099	20.39188

a. Predictors: (Constant), ROA, LN, CR

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Hasil Olah SPSS (2022)

Dalam pengujian ini dapat ditunjukkan dengan melihat nilai beta standar pada regresi linear berganda. Variabel independen yang mempunyai koefisien beta standar dan korelasi parsial tinggi berarti variabel independen tersebut paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai beta standar sebesar 0,205, dimana nilai ini bukan merupakan nilai beta standar paling tinggi diantara dua variabel lainnya (nilai beta standar ukuran perusahaan sebesar 0,429 dan nilai beta standar profitabilitas sebesar -0,351). Jadi, dari hasil regresi linear berganda bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap *audit report lag* adalah variabel ukuran perusahaan dengan nilai beta standar sebesar 0,429. Hasil ini menunjukkan bahwa Likuiditas (X2) bukan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap *audit report lag* pada Perusahaan Semen yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan semen yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel independen yang diuji tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, baik secara parsial maupun simultan.

Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan ada penelitian pengembangan, kaitannya dengan *audit report lag* dengan membandingkan pada saat pandemi dan sesudah pandemi. Penulis juga menyarankan agar dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel penelitian yang lain dan lebih mempertimbangkan kesesuaian variabel.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, W. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris di Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi, Universitas Sanata Dharma*, 1–154. [https://repository.usd.ac.id/371/2/112114013\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/371/2/112114013_full.pdf)
- Baldacchino, P. J., Grech, L., Farrugia, K., & Tabone, N. (2016). An analysis of audit report lags in Maltese companies. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 98, 161–182. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920160000098010>
- Dewi Mutia, 2018. (2006). *Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate and Proerty di BEi. 2010*, 101–102.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK. (2011). Kep-346/Bl/2011 : Penyampaian Laporan Tahunan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. *Kep-346/Bl/2011, Juli*, 1–4. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/klasifikasi-bapepam/emiten-dan-perusahaan-publik/Pages/pelaporan-emiten-dan-perusahaan-publik.aspx>
- Nesia, A., Putri, I., & Januarti, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012*, 3(2), 64–73.